

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan upaya untuk menyelidiki dan menelusuri suatu masalah dengan cara menggunakan kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data serta mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif menurut Sugiyono, (2013) “penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu” (hlm. 14). Memakai jenis kuantitatif karena penelitian ini terdapat pengumpulan data, menganalisis dan mengolah data menjadi hasil numerik dan juga termasuk kedalam fenomena yang dapat dilakukan pengukuran dalam variabelnya serta menghasilkan suatu kesimpulan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dasar mengenai topik bahasan, menjadikan topik baru lebih dikenal oleh masyarakat luas, membuka kemungkinan akan diadakannya penelitian lanjutan terhadap topik yang dibahas, menentukan teknik dan arah yang akan digunakan dalam penelitian berikutnya, serta menggeneralisasi gagasan dan mengembangkan teori yang bersifat tentatif.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015) mendefinisikan bahwa “variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”(hlm. 38)” Dalam penelitian ini terbagi 2 variabel yaitu:

##### **3.2.1 Variabel bebas**

Menurut Sugiyono (2015) “definisi variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau simbol variabel terikat (dependent).” (hlm. 39). Dalam penelitian ini ada tiga macam variabel bebas yaitu tendangan menggunakan kaki bagian dalam,

tendangan menggunakan punggung kaki dan tendangan menggunakan kaki bagian luar.

### 3.2.2 Variabel terikat

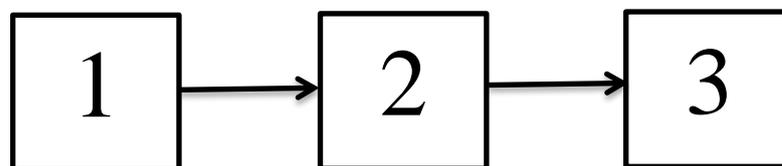
Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa “variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.”(hlm. 39). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil ketepatan tembakan k gawang.

### 3.3 Desain Penelitian

Agar dalam penelitian ini dapat berjalan dengan baik, maka perlu adanya desain penelitian, Menurut Sekaran (2017) “Desain Penelitian (research design) adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi.” (hlm. 109).

Desain penelitian adalah pola atau bentuk penelitian yang diinginkan. Kegunaan dari desain penelitian yaitu memberikan pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya, menentukan batas-batas penelitian yang bertalian dengan tujuan penelitian, memberi gambaran yang jelas tentang apa yang harus dilakukan dan juga memberi gambaran tentang macam-macam kesulitan yang akan dihadapi atau telah dihadapi oleh para peneliti lain.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain *one-shot case study*, yaitu menunjukkan kekuatan pengukuran dan nilai ilmiah suatu desain penelitian berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber: Suharsimi Arikunto (2013:124)

Keterangan:

1 = Sampel

2 = Tes Efektivitas Teknik tendangan

3 = Hasl Ketepatan Tendangan ke Gawang

### **3.4 Populasi Dan Sampel**

Sebagai fakta yang akan diteliti, maka dalam penelitian ini penulis melibatkan populasi dan sampel. Dari populasi inilah penulis selanjutnya akan mendapatkan data serta keterangan yang dapat dijadikan sebagai informasi jawaban terhadap permasalahan penelitian. Menurut Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa “populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya” (hlm. 130). Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu seluruh pemain SSB Mekarsari Kecamatan Cikajang yang berjumlah 11 orang. Sifat populasi, maka populasi yang diambil dalam penelitian ini telah memenuhi syarat sebagai berikut: 1) populasi adalah pemain SSB Mekarsari Kecamatan Cikajang, 2) populasi mendapatkan materi latihan dari pelatih yang sama, 3) populasi telah menguasai teknik dasar sepak bola.

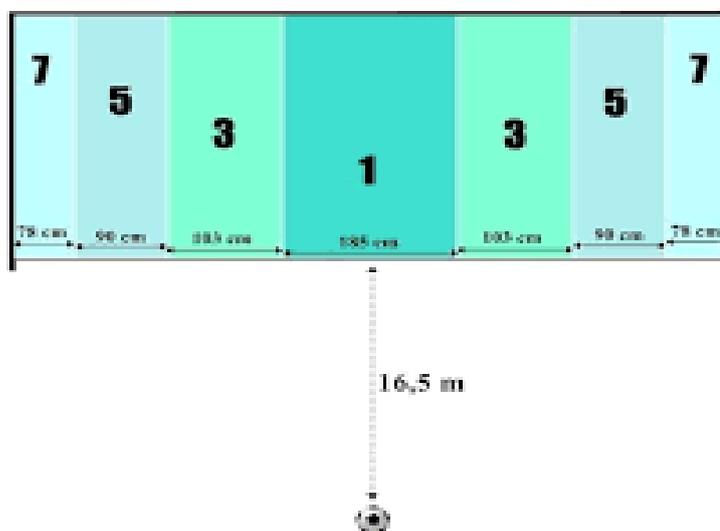
Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono., 2013 (dalam Jasmalinda, 2021)). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sample*, artinya pengambilan sampel bersyarat dengan maksud dan tujuan tertentu. Surposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:85). Sampel yang diambil yaitu sebagian pemain SSB Mekarsari kelompok usia 17 tahun Kecamatan Cikajang yang berjumlah 11 orang. Maka syarat untuk sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) sampel berumur 17 tahun, 2) sampel terdaftar sebagai pemain SSB Mekarsari Kecamatan Cikajang, 3) sampel berjenis kelamin laki-laki, 4) sampel dilatih oleh pelatih yang sama, 5) sampel sudah menguasai teknik menendang bola dan pernah mengikuti latihan tendangan bola ke gawang.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data-data yang sesuai peneliti menggunakan metode survey dengan teknik tes dan pengukuran. Pengambilan data ini dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 9 Juli 2022 pukul 14.00 WIB – selesai, di lapangan sepak bola Pabrik Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut. Saat melakukan pengumpulan data tester dibantu oleh teman yang bertugas sebagai pencatat, penghitung dan dokumentasi. Sebelum pengambilan data dilakukan penjelasan tentang pelaksanaan tes, kemudian dilanjutkan pengambilan data sesuai dengan urutan kehadiran.

### 3.6 Instrumen Penilaian

Dalam penelitian ini instrumen tes yang digunakan untuk mengukur ketepatan ketepatan tendangan ke gawang menggunakan tes menembak atau menendang bola ke gawang (Dicky, T.J dan Abdul, N. 2020). Tujuan tes menembak atau *shooting* ke gawang adalah mengukur keterampilan *shooting* bola yang cepat dan tepat ke arah sasaran gantung. Untuk lebih jelasnya lihat gambar dibawah ini:



Gambar 3. 2 Tes Shooting sepak bola

Sumber (Dicky, T.J dan Abdul, N, 2020:127)

Adapun langkah-langkah pelaksanaan tes tendangan bola ke gawang adalah sebagai berikut:

- 1) Petugas membuat area tes, dengan gawang yang sudah di atur dengan batas-batas tali dengan disertai skor yang jelas untuk sasaran menyepak bola.
- 2) Bola ditempatkan di titik 16,5meter jarak ke gawang
- 3) Atlet bersiap untuk menendang di belakang bola
- 4) Saat atlet siap, atlet bisa memulai kapan saja tanpa harus diberikan aba-aba
- 5) Petugas menyalakan *stopwatch* saat beda melewati garis gawang
- 6) Petugas lain mengamati masuknya bola pada gawang yang tlah diberikan skor. Bila bola mengenai tali pembatas antara kedua skor, maka diambil skor yang tertinggi.
- 7) Atlet/siswa diberikan 9 kali kesempatan menendang, dengan tiap tendangan masing-masing 3 kali kesempatan.

Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila bola keluar dari daerah sasaran atau menempatkan bola tidak pada jarak 16,5 m dari sasaran. Cara menskor tendangan bola ke gawang yaitu:

- 1) Jumlah skor yang diperoleh pada sasaran dalam setiap 9 kali kesempatan.
- 2) Bila bola hasil tendangan mengenai tali atau garis pemisah skor pada sasaran, maka diambil skor terbesar dari kedua sasaran tersebut.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Langkah yang harus ditempuh untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, dalam pengolahan data penulis menggunakan rumus-rumus statistik sebagai berikut:

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, dalam menjawab permasalahan tingkat kepektifan teknik tendangan menggunakan punggung kaki, punggung kaki bagain dalam dan punggung kaki bagian luar terhadap hasil ketepatan tendangan ke gawang digunakan teknik Chi Kuadrat dengan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \Sigma \frac{(f_0 - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

$X^2$  : Chi Kuadrat

$F_o$  : Frekuensi yang diperoleh (di observasi dalam sampel)

$F_h$  : Frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi

**Tabel untuk mengerjakan Chi Kuadrat**

Variabel		$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
Bebas	Terikat					
Punggung kaki	Tendangan ke gawang					
kaki bagian dalam						
kaki bagian luar						
Total						

Tabel 3. 1Tabel Chi Kuadrat

Perhitungan statistik yang digunakan untuk menjawab permasalahan teknik tendangan apakah yang lebih efektif antara teknik tendangan menggunakan punggung kaki, menggunakan kaki bagian dalam dan menggunakan kaki bagian luar terhadap hasil ketepatan tendangan ke gawang pada pemain SSB Mekarsari Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut 2022, dalam penelitian ini digunakan teknik statistik deskriptif presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP	: Deskriptif presentase (%)
N	: Skor empirik (skor yang diperoleh)
N	: Skor ideal (jumlah total nilai)

### 3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah pelaksanaan pengambilan data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Seluruh sampel berdoa dan melakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan test dimulai.
- 2) Setiap sampel yang sudah di data oleh petugas segera mempersiapkan diri dan bersiap melakukan test tendangan ke gawang saat gilirannya dipanggil.
- 3) Sampel yang dipanggil melakukan tendangan sebanyak 9 kali, masing-masing menggunakan kaki bagian dalam, menggunakan punggung kaki, dan menggunakan kaki bagian luar sebanyak 3 kali kesempatan.
- 4) Setelah melakukan tendangan sebanyak 9 kali, sampel berikutnya segera mempersiapkan diri untuk melakukan tendangan disusul sampai sampel yang terakhir.
- 5) Sampel harus berusaha memasukkan bola pada skor yang paling banyak.
- 6) Petugas lapangan mendata hasil yang diperoleh dari test lalu mencatatnya.

### 3.9 Waktu dan Tempat penelitian

#### 3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan beberapa bulan sampai akhir penyelesaian, selama kurang lebih 9 bulan. Dengan melakukan tes dan pengukuran di lakukan di lapangan sepak bola pabrik Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut selama kurang lebih 1-2 jam.

NO	TANGGAL	Minggu Ke-	TAHAP KEGIATAN
1	Januari 2022	Pertama	Pengajuan dan Rekomendasi Judul
2	Januari 2022	Ketiga	Perbaikan Judul
3	Februari 2022	Pertama	Latar Belakang Masalah
4	Februari 2022	Pertama	Sistematika Penulisan
5	Februari 2022	Ketiga	Tata Cara Penulisan Kutipan dan Sumber

6	Februari 2022	Keempat	ACC Untuk Sidang Seminar Proposal
7	Maret 2022	Pertama	Pengajuan dan Konsultasi Revisi Ujian Sidang Seminar Proposal
8	Maret 2022	Ketiga	BAB I
9	Maret 2022	Keempat	Tata Cara Penulisan
10	April 2022	Pertama	BAB II
11	April 2022	Keempat	Perbaikan Kutipan, Sumber dan Abstrak
12	Agustus 2022	keempat	BAB III dan Tata Cara Penulisan
13	Oktober 2022	Kedua	BAB IV
14	Oktober 2022	Kedua	Olahdata Hasil Penelitian dan Penulisan Saran, Kesimpulan dan Penulisan Daftar Pustaka
15	Oktober 2022	Keempat	ACC Sidang Skripsi
16	Desember 2022	Kedua	Sidang Skripsi

### 3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut, merupakan Sekolah Sepak Bola (SSB) yang banyak berprestasi di cabang olahraga sepak bola kabupaten garut.